

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seperti kita ketahui pendidikan merupakan kebutuhan yang sangat penting, dengan pendidikan, manusia dapat memperoleh kesejahteraan hidup dan dapat menggambarkan potensi yang ada pada dirinya. Pendidikan di sekolah dapat berhasil, apabila faktor-faktor penunjang keberhasilan pendidikan diikuti dengan baik, terutama faktor yang bersumber dari dalam diri siswa maupun luar. Hasil belajar berarti bahwa hasil belajar merupakan taraf abilitas dalam penguasaan suatu pengetahuan tertentu.

Bidang Studi IPS sudah lama diajarkan di dunia pendidikan Indonesia, tetapi masih saja rasa tidak puas dari pihak guru IPS atau siswa dalam menatap hasil proses belajar mengajar. Kurangnya kualitas tenaga pendidikan yang beragam kemampuan dalam penyampaian materi mata pelajaran Ilmu Pengetahuan, motivasi yang sering terkikis oleh rutinitas jadwal pelajaran yang padat sampai pada fasilitas belajar yang kurang mendukung. Keadaan ini seakan menggiring guru IPS mengajar ke pola lama, enggan melakukan inovasi saat interaksi pelajaran IPS dan memperbanyak mencatat materi pelajaran.

Penyampaian satu pembelajaran pendekatan memang bukan segala-galanya, banyak faktor lain yang ikut menentukan keberhasilan suatu pembelajaran.

Kurikulum yang menjadi acuan dasarnya, program pengajaran, kualitas guru, materi pembelajaran, strategi pembelajaran, sumber belajar, dan teknik/bentuk penilaian. Artinya pendekatan hanyalah salah satu faktor saja dari sekian banyak faktor yang perlu mendapatkan perhatian dalam keseluruhan pengelolaan pembelajaran. Dengan demikian, penetapan pendekatan tertentu dalam hal ini pendekatan *Cooperatif Learning* dalam suatu pembelajaran, dirasakan penting karena pertama.

Hasil pengalaman di lapangan yang dilakukan oleh penulis pada hari Kamis, 15 April 2010 diperoleh data bahwa siswa cenderung hanya menerima apa yang diterapkan oleh guru, tidak dapat menemukan konsep sendiri, hanya beberapa orang siswa dalam satu kelas yang berani bertanya, lain dari itu anak jarang menemukan ide/gagasannya termasuk hanya menerima pendapat temannya. Apabila belajar kelompok, mereka saling mengandalkan, tidak dapat berpikir sendiri, hanya beberapa siswa yang mengerjakan soal dengan baik, 75% siswa positif belajar sehingga pada ulangan harian dan ulangan semester mereka masih saja yang menyontek hasil pada temannya.

Bertitik pada hasil observasi dan berdasarkan hasil belajar yang dicapai oleh SD Negeri 03 Mulyo Asri pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) kelas III terutama tentang materi jenis-jenis pekerjaan pada semester genap tahun pelajaran 2009/2010, masih rendah belum mencapai KKM (rata-rata 6,00) walaupun telah dilancarkan langkah-langkah perbaikan tetapi hasilnya belum memuaskan, maka perlu diadakan adanya tindakan perbaikan, agar pembelajaran itu dapat berhasil sesuai yang diharapkan.

Berdasarkan uraian di atas dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa penyebab rendahnya hasil belajar siswa diakibatkan kurangnya perencanaan, implementasi yang kurang maksimal, tidak adanya tindakan refleksi dan perangkat penilaian yang kurang maksimal, oleh karena itu melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini akan diupayakan untuk mengadakan perbaikan pembelajaran dengan menggunakan metode *Cooperatif Learning* dalam pembelajaran IPS. Agar hasil belajar siswa meningkat, lebih baik dari sebelumnya, metode ini semua akan tercapai apabila semua pihak saling membantu dan mendukung dari pelaksanaan kegiatan penelitian.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas maka dapat diidentifikasi masalah-masalah yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar di kelas III SDN 03 Mulyo Asri Kecamatan Tulang Bawang Tengah, Kabupaten Tulang Bawang Barat sebagai berikut :

1. Aktivitas belajar di kelas III SDN 03 Mulyo Asri masih rendah khususnya pada pelajaran IPS.
2. Rendahnya hasil belajar IPS siswa kelas III. SDN 03 Mulyo Asri Kec. Tulang Bawang tengah.
3. Metode pembelajaran yang masih monoton sehingga siswa kelas III kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran khususnya pelajaran IPS.
4. Media pembelajaran kurang digunakan semaksimal mungkin.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka permasalahan yang muncul adalah “Anakah dengan menggunakan pendekatan *Cooperatif Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas III SDN 03 Mulvo Asri” Kecamatan Tulang Bawang Tengah Tahun Pelajaran 2009/2010?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas maka tujuan penelitian dalam melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PT) ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui, pendekatan *Cooperatif Learning* dapat meningkatkan hasil belajar IPS pada siswa kelas III semester genap SDN 03 Mulyo Asri Tahun Pelajaran 2009/2010
2. Untuk mengetahui hasil belajar IPS setelah menggunakan pendekatan *Cooperatif Learning*

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini agar bermanfaat bagi:

1. Sekolah
Untuk digunakan sebagai upaya meningkatkan mutu pendidikan di sekolah tersebut.
2. Guru
Untuk digunakan sebagai proses upaya peningkatan kemampuan profesional.
3. Siswa

Dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS.

F. Ruang Lingkup Penelitian

Agar penelitian ini tidak menyimpang dari permasalahan yang ada, maka penulis membatasi ruang lingkup pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Ruang Lingkup Penelitian

Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini hanya terbatas pada penggunaan metode *Cooperatif Learning* dalam meningkatkan prestasi siswa pada mata pelajaran IPS bidang studi dan prestasi belajar siswa bidang studi itu.

2. Daerah Penelitian

Kegiatan penelitian ini akan dilakukan di kelas III SDN 03 Mulyo Asri Kecamatan Tulang Bawang Tengah Kabupaten Tulang Bawang Barat.